



NOMOR SKRIPSI
279/IAT-U/SU-S1/2022

**TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK
DALAM AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NIK ABDUL AZIZ AZRI
NIM : 117 3021 3773

Pembimbing I : Suja'i Sarifandi, M.Ag

Pembimbing II : Laila Sari Masyhur, MA

PROGRAM S1
JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU
1443 H/ 2022 M



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suja'i Sarifandi, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dean Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nik Abdul Aziz Azri
NIM : 11730213773
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM AL-QUR'AN

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Oktober 2022

Pembimbing I

Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP. 197005031970031002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soehrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Laila Sari Masyhur, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dean Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nik Abdul Aziz Azri
NIM : 11730213773
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM AL-QUR'AN

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Oktober 2022

Pembimbing II


Laila Sari Masyhur, MA
NIP. 197902272009122001



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nik Abdul Aziz Azri Bin Nik Razi
 NIM : 11730213773
 Tempat/Tgl. Lahir : 18/12/1997 / Kota Bharu, Kelantan, Malaysia
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an & Tafsir
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Dalam
 Al-Qur'an

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditunjukkanlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Desember 2022
 Saya membuat pernyataan



Nik Abdul Aziz Azri
 NIM: 11730213773

* pilihlah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN
SKRIPSI

: NIK ABDUL AZIZ AZRI
 : 11730213773
 PROGRAM STUDI : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
 : II
 : SI
 SKRIPSI : TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM AL-QUR'AN

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJILANKAN

PEKANBARU, Oktober 2022

Disetujui Oleh,
 PENASEHAT AKADEMIK,

Edi Hermanto
Edi Hermanto, S.Th. L. M.Pd.I
 NIP: 130 317 043

Mengetahui,
 POKJUR PROGRAM STUDI

Megus Firdaus Chandra
Megus Firdaus Chandra, Lc. MA
 NIP: 19800829 2015 03 1002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP HAK DALAM AL-QUR'AN**

: Nik Abdul Aziz Azri
: 11730213773
: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tersebut dimunaqasyahkan pada Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

: Kamis
: 8 Desember 2022

Sehingga skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 8 Desember 2022



Dr.H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S.Th.L., M.Pd.I.
NIP. 130317 043

Mengetahui

Ketua/Penguji I

Dr. Afzal Nur, MIS
NIP. 19500108200310 1 001

Penguji III

Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 19510805199803 1 004

Penguji IV

Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP. 19580803 199402 1001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
TULISAN HAK CIPTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nik Abdul Aziz Azri

Tempat / Tgl Lahir : Kelantan / 18 Desember 1997

Nim : 1170213773

Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Judul Skripsi : Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Dalam Al-Qur'an

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yang membuat pernyataan,

UIN SUSKA RIAU



Nik Abdul Aziz Azri
NIM : 11730213773

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ سَائِلٌ كُلَّ رَاعٍ عَمَّا اسْتَرْعَاهُ، حَفِظَ أَمْ ضَيَّعَ

Seungguhnya Allah akan bertanya setiap penanggungjawab akan tanggungjawabnya, apakah dia telah memeliharanya ataupun mensia-siakannya.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ سَائِلٌ كُلَّ رَاعٍ عَمَّا اسْتَرْعَاهُ، حَفِظَ أَمْ ضَيَّعَ

Seungguhnya Allah akan bertanya setiap penanggungjawab akan tanggungjawabnya, apakah dia telah memeliharanya ataupun mensia-siakannya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang tanggung jawab orang tua terhadap kehidupan beragama anak dalam al-Qur'an menurut para mufassir. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, beserta jajarannya.
3. Ayahanda Agus Firdaus Chandra selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Edi Hermanto, S.Th. I., M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Terima kasih juga kepada ayahanda Suja'i Sarifandi, M.Ag dan Laila Sari Masyhur, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

6. Khususnya kepada ayahanda Nik Razi dan Ibunda Rossanani yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga sahabat-sahabat seperjuangan yang membantu dalam menyelesaikan kajian ini.
7. Terima kasih juga kepada keluarga penulis Nuha dan Ihtisyam yang selalu memotivasi dan selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih banyak kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Hafiz, Amir, Imran, Sridepi, Azhari, yang selalu memberi masukan, memberi pemahaman, memberi semangat kepada penulis dalam penulisan dari awal sampai akhir pembuatan skripsi ini.
9. Dan juga kepada teman seperjuangan dari IAT/D 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.

Pekanbaru,

Penulis

Nik Abdul Aziz Azri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vii
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Tanggung Jawab	10
2. Macam-macam Tanggung Jawab	10
3. Bentuk-bentuk Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak ..	12
4. Anak	14
B. Tinjauan Kepustakaan	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Sumber Data	18
C. Teknik Pengumpulan Data	18
D. Teknik Analisa Data	19
BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak dalam Al-Qur'an ...	21
1. Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Bidang Akidah	21
2. Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Bidang Ibadah	30
3. Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Bidang Akhlak	33
B. Bentuk-bentuk Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak	36
1. Fase Pra Kelahiran Saat Bayi Dalam Kandungan	36
2. Fase Pasca Kelahiran Bayi Hingga Tiga Tahun (0-3 Tahun) .	40

3. Fase Pasca Kelahiran Ketika Anak Berumur 4-12 Tahun	43
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Di		

B. Vokal, Panjang, dan Difrong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vokal (a) panjang = \hat{A}	misalnya	أَال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = \hat{I}	misalnya	أُؤِل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = \hat{U}	misalnya	أُون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	أَو	misalnya	أَوَل	menjadi	qawlan
Diftong (ay) =	أَي	misalnya	أَيْر	menjadi	khayrun

C. Ta' Marbutah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة نى هلا menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalaalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyaa' Allah kaana wa maa lam yasya' lam yakun.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak dalam al-Qur’an.**” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindakan-tindakan yang kebanyakan sekarang menggunakan pendidikan dengan kekerasan dan bagaimana orang tua dalam mendidik anaknya yang sesuai dengan syariat Islam agar menjadi penerus bangsa yang baik. Untuk itu penulis mengkaji tentang tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam al-Qur’an. Penulis memfokuskan pada tiga penafsiran, tafsir Ibnu Katsir dan tafsir al-Qurthubi serta tafsir al-Misbah. Rumusan masalah: (1) Apa saja ayat-ayat Al-Qur’an yang menyangkut dengan tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam Al-Qur’an. (2) Bagaimana bentuk-bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam Al-Qur’an. Penelitian ini merupakan jenis Library Research (Penelitian Perpustakaan), yaitu penelaahan terhadap karya-karya ilmiah yang terkait dengan masalah yang dibahas. Penelitian ini menggunakan penelitian *tafsir maudhu’i*, yakni sebuah metode penafsiran yang menetapkan masalah yang akan dibahas (tema) menghimpun ayat-ayat al-Qur’an yang berkaitan dengan tema, menjelaskan hadis yang relevan dengan pokok bahasan dan penjelasan ayat-ayat. Hasil penelitian: (1) tanggung jawab orang tua terhadap anak sangatlah penting, setiap orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Baik itu pendidikan akidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak. (2) Bentuk-bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam Al-Qur’an di antaranya: (a) Fase pra kelahiran saat bayi dalam kandungan. (b) Fase pasca kelahiran bayi hingga tiga tahun (0-3 Tahun). (c) Fase pasca kelahiran ketika anak berumur 4-12 Tahun. Dengan demikian, diharapkan kepada orang tua agar menjadi renungan bagi kita semua untuk selalu memperhatikan tanggung jawabnya. Sehingga dari pelaksanaan tanggung jawab orang tua ini terlahirlah anak-anak yang berilmu, shaleh dan berakhlakul karimah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

عنوان الرسالة: "مسؤوليات الوالدين تجاه الأبناء في القرآن الكريم". يهدف هذا البحث إلى معرفة الإجراءات التي يتم استخدامها حاليًا في الغالب في التعليم بالعنف وكيف يقوم الآباء بتعليم أطفالهم وفقًا للشريعة الإسلامية حتى يصبحوا خلفاء صالحين للأمة. لهذا السبب، يبحث المؤلف في مسؤولية الوالدين تجاه الأبناء في القرآن. يركز المؤلف على ثلاثة تفسيرات، تفسير ابن كثير وتفسير القرشي وتفسير المصباح. صياغة المشكلة: (1) ما هي آيات القرآن الخاصة بمسؤولية الوالدين تجاه الأبناء في القرآن؟ (2) كيف هي أشكال مسؤولية الوالدين تجاه الأبناء في القرآن. هذا البحث هو نوع من البحوث المكتبية، وهو عبارة عن دراسة للمصنفات العلمية المتعلقة بالمسائل التي تمت مناقشتها. يستخدم هذا البحث التفسير الموضوعي، وهو أسلوب تفسير يحدد المشكلة التي سيتم مناقشتها (الموضوع) ويجمع آيات من القرآن تتعلق بالموضوع ويشرح الحديث المتعلق بالموضوع ويفسر الآيات. نتائج الدراسة: (1) مسؤولية الوالدين تجاه الأبناء مهمة جدا، كل والد مسئول عن تعليم أبنائه. سواء كان ذلك التعليم الإيماني، تعليم العبادة، والتربية الأخلاقية. (2) من صور مسؤولية الوالدين عن الأبناء في القرآن: (أ) مرحلة ما قبل الولادة عندما يكون الطفل في الرحم. (ب) مرحلة ما بعد الولادة للطفل حتى ثلاث سنوات (0-3 سنوات). (ج) مرحلة ما بعد الولادة عندما يكون عمر الطفل 4-12 سنة. وبالتالي، من المتوقع أن يكون الآباء فكرة لاحقة لنا جميعًا للاهتمام دائمًا بمسؤولياتهم. حتى أنه من تنفيذ مسؤوليات الوالدين يولد الأبناء العارفين والتقوي والأخلاق الحميدة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled: **“Parents Responsibilities to Children in the Qur’an.”** This research aims to find out the actions that are currently mostly used in education with violence and how parents educate their children in accordance with Islamic law so that they become good successors of the nation. For this reason, the author examines the responsibility of parents towards children in the Qur’an. The author focuses on three interpretations, the interpretation of Ibn Kathir and the interpretation of al-Qurthubi and the interpretation of al-Misbah. Formulation of the problem: (1) What are the verses of the Al-Qur’an concerning the responsibility of parents towards children in the Qur’an. (2) How are the forms of parental responsibility towards children in the Qur’an. This research is a type of Library Research, which is a study of scientific works related to the issues discussed. This research uses *maudhu’i interpretation* research, which is a method of interpretation that determines the problem to be discussed (theme) collects verses of the Qur’an related to the theme, explains the hadith relevant to the subject matter and explains the verses. The results of the study: (1) the responsibility of parents towards children is very important, every parent is responsible for the education of their children. Whether it's faith education, worship education, and moral education. (2) Forms of parental responsibility for children in the Qur’an include: (a) The prenatal phase when the baby is in the womb. (b) The postnatal phase of the baby up to three years (0-3 years). (c) The postnatal phase when the child is 4-12 years old. Thus, parents are expected to be an afterthought for all of us to always pay attention to their responsibilities. So that from the implementation of parental responsibilities, children who are knowledgeable, pious and have good morals are born.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Telah maklumlah untuk kita semua bahwa anak merupakan amanat dari Allah. Hingga bukanlah ringan beban orang tua yang sudah menemukan amanat dari Allah itu. Seseorang anak tersebut harus dibina, dipelihara, serta diurus dengan baik sehingga nanti bisa jadi anak yang berguna bagi agama, keluarga, bangsa, serta Negara. Semua pengharapan tersebut bukanlah bisa terpenuhi tanpa terdapatnya bimbingan, tuntunan, dan suri tauladan dari orang tuanya.¹

Kebelakangan ini para orang tua cenderung mendidik anak-anak mereka dengan emosi tinggi, kurang atensi apalagi menelantarkan mereka. Banyak orang tua yang menghabiskan waktunya buat bermacam urusan di luar rumah, rutinitas kantor, janji dengan kedekatan ataupun mitra bisnis, kegiatan organisasi serta yang lain seolah jadi pembenar buat mengabaikan keluarga, sehingga sang anak merasa terabaikan. Terdapat pula orang tua yang merasa cukup membagikan atensi kepada anak dengan menuruti seluruh kemauan mereka dengan memenuhi kebutuhan materi namun soal pembelajaran, terutama akhlak mulia, kasih sayang, cenderung dinomorduakan. Hasilnya anak memiliki sifat yang tidak menyenangkan.²

Kehidupan manusia menjadi semakin jauh daripada nilai-nilai moral yang terkandung dalam al-Quran. Fenomena ini berbeda bila dibanding dengan kehidupan para sahabat yaitu generasi awal didikan Rasulullah. Nilai-nilai moral yang terdapat hari ini agak berganti serta menyimpang. Saban hari bilangan anak-anak muda yang terlibat dalam perkara-perkara yang tidak diingini menjadi semakin bertambah.³ Ada kesalahfahaman ibu bapa pada era

¹ Umar Hasyim, *Anak Yang Salih (2) Cara Mendidik anak Dalam Islam*, (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2014), hlm. 4.

² Darosy Endah Hyoscyamina, "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. X, No. 2, Oktober 2011. Semarang: Universitas Diponegoro Indonesia

³ Ratna Roshida Abd. Razak, "Peranan institusi keluarga dalam penjaan bangsa berkeadilan". *Jurnal Kemanusiaan*, bil.9, Jun 2015, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat ini dalam soal mendidik anak-anak. Biasanya, menyangka bahwa soal pendidikan jadi tanggungjawab guru disekolah. Kerana sekolah ialah institusi yang dipertanggungjawabkan buat mendidik anak-anak mereka.⁴ Apabila seorang anak dibesarkan pada keluarga pembunuh, maka ia akan menjadi pembunuh apabila seorang anak dibesarkan lewat cara-cara agresif, maka ia akan menjadi pemberontak. Akan tetapi, apabila seorang anak dibesarkan pada keluarga yang penuh cinta kasih sayang, maka ia akan ia tumbuh berkembang jadi individu cemerlang yang mempunyai budi pekerti luhur. Keluarga selaku tempat bernaung, ialah wadah penempatan kepribadian individu.⁵

Islam telah menekankan institusi keluarga sejak awal. Keluarga yang dibingkai melalui pernikahan tidak hanya berkaitan tujuan dengan meledakkan nafsu binatang. Sejujurnya, berbagai tanggung jawab yang menanti setiap individu dalam sebuah keluarga.⁶ Sikap orang tua yang cenderung tidak memperhatikan anak, biasanya akan berpengaruh terhadap perilaku anak. Keadaan anak yang tidak mendapat perhatian orang tua dengan baik mempunyai akhlak yang berbeda daripada anak yang mendapat perhatian penuh dari orang tua. Padahal Al-Qur'an telah berpesan akan pentingnya tanggung jawab dalam pendidikan anak, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.” (Al-Tahrim 66 : 6)

Ibnu Katsir menafsirkan ayat diatas قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا “*peliharalah dirimu dan keluargamu dari api Neraka,*”⁷ bahwa arti dari peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka adalah didiklah dan ajarkan kepada keluarga

⁴ Abdul Razak, *Konsepsi dan Implementasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2017), hlm. 1.

⁵ Dyah Satya Yoga Agustin, Ni Wayan Suarmini, Suto Prabowo, "Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak", *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. VIII, No. 1 Juni 2015. Surabaya: Departemen Studi Pembangunan Indonesia.

⁶ Wan Nordin Wan Abdullah, *Tafsir Maudhu'iy Kekeluargaan*, (Selangor: Utusan Pictcorp Sdn. Bhd, 2014), hlm. Xvii.

⁷ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* (diterj. oleh M. Abdul Ghoffar E.M.), (Bogor: Pustaka Islam asy-Syafi'i, 2011), Jilid 8, hlm. 229.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalian hal-hal yang membuat mereka taat kepada Allah SWT. dan melarang mereka dari berbuat maksiat kepada-Nya serta memperbanyak zikir agar Allah SWT menyelamatkan mereka dari api neraka.

Maka dengan demikian memberikan pengetahuan agama terhadap anak merupakan tanggung jawab orang tua yang paling utama. Kedua orang tua memikul tanggung jawab terhadap anaknya, hingga orang tua wajib mencermati pendidikan anaknya. Al-Qur'an sangat memberikan atensi terhadap berartinya permasalahan pendidikan, sebab pembelajaran ialah perlengkapan ataupun fasilitas buat memperdayakan manusia supaya mereka bisa menampilkan eksistensinya secara fungsional dimuka bumi dengan melaksanakan guna kekhalfahannya.⁸

At-Tirmidzi meriwayatkan dari Ayyub bin Musa dari bapaknya dari kakeknya kalau Rasulullah saw, bersabda:” Bukanlah sesuatu pemberian yang diberikan oleh seorang bapak (orang tua) kepada anaknya yang lebih utama daripada pemberian budi pekerti yang baik.” Ibnu Majah pula meriwayatkan dari Ibnu Abbas ra kalau Rasulullah saw, bersabda: “Muliakanlah anak anak kamu serta didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik.”⁹

Bersumber pada dalil di atas, hingga bisa disimpulkan kalau orang tua mempunyai peranan yang dominan dalam membina akhlak.¹⁰ Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagaimana besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota yang lain.¹¹ Sehubungan dengan ini, kewajiban orang tua dalam mengupayakan didikan kepada anaknya terdapat dalam QS. Luqman ayat 31:17, Allah SWT. Berfirman :

⁸ Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 150

⁹ Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: Asy-Syifa, 2011), hlm. 179.

¹⁰ Theo Riyanto, *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2016), hlm. 35.

¹¹ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2003, hlm. 109.

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا
 أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang ma'ruf dan cegahhh (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itutermasuk perkara yang penting.” (QS. Luqman 31 : 17).

Dalam tafsir M. Quraish Shihab menjelaskan Nasihat Luqman di atas menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan amal-amal saleh yang puncaknya adalah shalat, serta amal-amal kebajikan yang tecermin dalam amar ma'ruf dan nahi munkar, juga nasihat berupa perisai yang membentengi seseorang dari kegagalan yaitu sabar dan tabah. Menyuruh mengerjakan ma'ruf, mengandung pesan untuk mengerjakannya, karena tidaklah wajar menyuruh sebelum diri sendiri mengerjakannya. Demikian juga melarang kemungkaran, menuntut agar yang melarang terlebih dahulu mencegah dirinya. Itu agaknya yang menjadi sebab mengapa Luqman tidak memerintahkan anaknya melaksanakan ma'ruf dan menjauhi mungkar, tetapi memerintahkan, menyuruh dan mencegah. Di sisi lain membiasakan anak melaksanakan tuntunan ini menimbulkan dalam dirinya jiwa kepemimpinan serta kepedulian sosial.¹²

Tanggung jawab mendidik anak merupakan tugas yang mesti digalas oleh kedua dua ibu bapa. Hal ini adalah kerana anak-anak kurniaan daripada Allah SWT dan kehadiran mereka merupakan amanah yang dipertanggungjawabkan ke atas kedua-dua orang tua mereka. Anak-anak juga merupakan pelaburan yang boleh membawa keuntungan besar jika amanah tersebut dipelihara dengan baik.¹³

Akhhlak mulia adalah aset berharga yang butuh diwariskan kepada anak, perihal itu lebih berharga dari harta serta jabatan. Allah SWT memerintah manusia agar meninggalkan generasi yang kokoh, yaitu generasi

¹² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2012), Jilid 11, hlm. 136.

¹³ Wan Nordin Wan Abdullah, *Tafsir Maudhu'ly Kekeluargaan*, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berpendidikan, kaya serta berakhlak mulia. Hal ini sebagaimana diisyaratkan dalam QS. Al- Nisa 4 : 9 yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيُقِيمُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka, oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (an-Nisa’ 4 : 9)

Dari ayat di atas, bisa dimengerti kalau orang tua harus mendidik anak-anak mereka supaya nantinya meninggalkan anak yang tangguh serta kokoh dan berakhlak mulia. Pendidikan dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua ialah upaya yang sangat luhur, serta berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memberantas kebodohan dan keterbelakangan, memupuk jiwa mandiri sehingga anak tersebut tidak senantiasa menggantungkan diri pada orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran serta pendidikan diberikan kepada anak semenjak dini, dan kedudukan dari orang tua sangat memastikan silat. kepribadian serta pertumbuhan anak.¹⁴

Bersumber pada penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa keluarga mempunyai tanggung jawab yang penting terhadap pendidikan. Pendidikan Agama Islam terutamanya, yaitu tanggung jawab dalam pendidikan aqidah, ibadah serta akhlak yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Pendidikan agama Islam ialah bagian integral dari pembelajaran seluruh umat Islam baik dipakai dari pendidikan resmi ataupun non resmi, juga bagian yang amat penting dalam rangka pemberian bimbingan dan pembinaan pada anak-anak supaya sanggup memahami, menghayati serta mengamalkan agama Islam. Sesungguhnya pendidikan agama yang ditanamkan sejak kanak-kanak mampu membentuk perkembangan diri yang positif serta mempunyai nilai-nilai murni

¹⁴ Munadi Usman, https://www.academia.edu/24136332/Pembinaan_Akhlak_Anak, 19
Ogos 2022, jam 10:31 WIB.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam jiwa mereka.¹⁵ Oleh sebab itu, dibutuhkan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Maka ia menarik minat penulis untuk melakukan kajian terhadap pendapat dan penafsiran ulama tafsir serta bagaimana penanganannya menurut mufassir yang dipilih oleh penulis yaitu tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qurthubi, dan Tafsir Al-Misbah sebagai rujukan dalam kajian ini. Oleh karena itu, penulis telah mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini pada suatu tema tentang **“TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM AL-QUR’AN”**

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang **“TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM AL-QUR’AN”** maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya sebagai berikut :

1. Tanggung Jawab

Makna tanggung jawab dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya kalau ada suatu hal, boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya.¹⁶

2. Orang tua

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti yang cerdas pandai orang yang sudah ahli, tak usah diajar, seorang budi budi.¹⁷

3. Anak

Kamus Umum Bahasa Indonesia berkenaan pengertian anak secara etimologis adalah manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa.¹⁸

4. Al-Qur’an

¹⁵ Tria Musrofah, Fakhruddin Fakhruddin, Mutia Muti, “Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 2, Mei 2020, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Indonesia.

¹⁶ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 1205.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 813.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Qur'an ialah firman Allah SWT yang luar biasa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dan ditulis dalam mushaf yang diturunkan secara mutawatir dari surat Al-Fatihah ke surat An-Nas dan menjadi ibadah serta berpahala besar bagi pembaca.

C Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Orang tua lebih menuruti seluruh kemauan anak dan kurang memenuhi kebutuhan materi pembelajaran akhlak mulia.
2. Orang tua menyangka bahwa soal pendidikan jadi tanggungjawab guru disekolah.
3. Orang tua tidak dapat menguruskan waktu dengan baik bersama anak.
4. Orang tua cenderung mendidik anak-anak mereka dengan emosi tinggi.
5. Tidak memberatkan pendidikan agama kepada anak-anak.

D. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih terfokus serta menghindari ruang lingkup yang terlalu luas dan mengaburkan penelitian, maka penulis membatasi penelitian hanya pada kitab Ibnu Katsir (*Tafsir Bil Ma'tsur*), Tafsir Al-Qurthubi (*Tafsir Fiqih*) dan Tafsir Al-Misbah (*Tafsir Adabi wa Ijtima'i*). Dengan beberapa ayat yang berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap anak serta mendapati beberapa metode yang sesuai menurut panduan Al-Quran.

E Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah. Rumusan masalah pada penelitian Ini adalah:

1. Apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang menyangkut dengan tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana bentuk-bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam Al-Qur'an?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an yang menyangkut dengan tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam Al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diambil dari penulisan ini adalah:

- a. Untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan tafsir Al-Qur'an.
- c. Di samping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan memudahkan pembahasan serta pemahaman. Maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I: Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar

belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Merupakan berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anak. Pembahasan ini meliputi, pengertian tanggung jawab orang tua terhadap anak, klasifikasi tanggung jawab orang tua terhadap anak dan mengkomsumsi tanggung jawab orang tua terhadap anak. Kemudian tinjauan kepustakaan.

BAB III: Berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Data dan analisis akan disatukan, yang mana setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisis masing-masing dalam bab ini.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya.¹⁹ Menurut WJS. Poerwodarminto, tanggung jawab merupakan suatu yang jadi kewajiban keharusan untuk dilaksanakan, dibalas serta sebagainya.²⁰ Tanggung jawab pertama dan utama dilingkungan keluarga terletak pada orang tua. Tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (mendidik, mengajarkan dan memberikan nafkah) baik secara lahiriah dan bathiniyah kepada Allah SWT, guna mewujudkan suasana keluarga yang harmonis dan sejahtera. Dengan demikian, tanggung jawab orang tua berkewajiban memberikan pendidikan jasmani (lahiriah) maupun pendidikan rohani (bathiniyah).²¹

2. Macam-Macam Tanggung Jawab

- a. Tanggung jawab terhadap dirinya sendiri

Tanggung jawab setiap individu berbeda-beda, setiap manusia memiliki tanggungjawab kepada dirinya sendiri dengan memiliki kesadaran untuk memenuhi segala kewajibannya. Contoh : Seorang mahasiswa dituntut atau berkewajiban pada setiap semester memiliki IP yang sangat memuaskan, misalnya diatas 3 Mahasiswa tersebut akan bertanggung jawab dengan belajar yang giat untuk mendapatkan hasil yang maksimal mungkin, sehingga ia pun dapat naik ketingkat selanjutnya.

- b. Tanggung jawab terhadap keluarga

¹⁹ Ebta Setiawan, *KBBI Online*.<https://kbbi.web.id/tanggungjawab.html>, 9 November 2021, jam 20:12

²⁰ Masita Rahman, [https://www.academia.edu/19637294/Pengertian Tanggung Jawab](https://www.academia.edu/19637294/Pengertian_Tanggung_Jawab), 10 November 2021, jam 12:40 WIB.

²¹ Zainudin, *Anak dan Lingkungan Menurut Pandangan Islam*, (CV Andes Utama Prima, 2014), hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga merupakan masyarakat yang kecil terdiri dari ayah, ibu dan anak. Didalam keluarga. terdapat kewajiban atau tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh tiap anggota keluarga. Tanggung jawab ini berhubungan dengan nama baik keluarga tersebut, bukan hanya itu tetapi menyangkut kesejahteraan, pendidikan, keselamatan dan kehidupan. Contoh : Seorang ayah memiliki tanggung jawab kepada keluarganya yaitu menafkahi istri dan anaknya tersebut dengan berkerja keras pagi hingga malam dengan tidak mengenal lelah.

c. Tanggung jawab terhadap masyarakat

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk social yang selalu memerlukan orang lain didalam kehidupannya. Dengan demikian manusia harus melakukan komunikasi dengan orang lain. Sehingga manusia meempunyai tanggung jawab kepada masyarakat yang lain untuk melangsungkan kehidupannya.

d. Tanggung jawab terhadap Bangsa / Negara

Tiap manusia mempunyai tanggung jawab terhadap bangsa/negaranya masing-masing, karena kita merupakan warga Negara yang harus mematuhi peraturan yang berlaku di Negara kita sendiri. Jika kita melanggar kita akan mendapatkan sanksi atau hukuman yang telah kita lakukan.

e. Tanggung jawab terhadap Tuhan

Manusia di dunia ini diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, untuk itu sebagai manusia yang baik kita harus melaksanakan perintah dari Tuhan dan menjauhi larangan-Nya. Karena kita sebagai manusia mempunyai tanggung jawab didalam kehidupan. Jika kita tidak melaksanakannya maka kita akan mendapat hukuman dari Tuhan baik di dunia ini maupun di akhir dunia atau akhirat.²²

Menurut Zakiah Darajat, tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah:

²² Masita Rahman, https://www.academia.edu/19637294/Pengertian_Tanggung_Jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengasuhan dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk paling sederhana dari tanggung jawab untuk setiap orang tua dan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatan jasmani dan rohani, serta berbagai jenis penyakit dan gangguan, serta memerangi perilaku yang menyimpang dari tujuan hidup menurut falsafah hidup.
- c. Memberikan pendidikan dalam arti yang luas dan kesempatan kepada anak-anak untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang seluas-luasnya serta setinggi yang dapat mereka capai.
- d. Membahagiakan anak di dunia maupun di akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan muslim.²³

3. Bentuk-bentuk Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak**a. Mendidik Anak dengan Baik**

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi anak yang harus dipenuhi oleh ayah dan ibu. Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah, orang tua juga harus melakukannya di rumah. Setiap anak harus mendapatkan pendidikan yang baik, sama seperti anak-anak lainnya. Tidak hanya dalam mata pelajaran, tetapi juga dalam moralitas dan agama. Pembinaan anak yang benar sangat penting karena merupakan proses yang mempersiapkan dirinya secara pribadi agar dapat berperilaku dengan baik dan benar dimanapun berada. Hindari melatihnya dengan membentak atau memarahinya karena kesehatan mentalnya. Karena perilaku seperti itu membuatnya stres dan takut pada orang tuanya.

b. Membentuk Kepribadian Anak

Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal anak. Di sana ia belajar banyak hal, terutama tentang memahami kepribadiannya. Orang tua juga bertanggung jawab untuk membentuk kepribadian anak. Ciri-ciri karakter anak berbeda-beda, oleh karena itu Anda harus mempelajari terlebih dahulu, kemudian barulah membentuk

²³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 38.

kepribadiannya. Ayah dan ibunya harus mengajarnya hal-hal yang baik, termasuk menanamkan moral, etika, dan pemahaman agama supaya ia dapat berperilaku baik di lingkungan lain. Selain itu, rumah harus menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh kasih sayang untuk menghindari gejala depresi, karena kesehatan mental anak lebih penting daripada materi.

c. Mengajarkan Nilai-nilai Agama

Selain nilai moral dan etika, anak yang dimotivasi dengan nilai-nilai dan pemahaman tentang agama juga sangat penting. Tujuan mengajarkan nilai-nilai agama adalah agar ia sentiasa mengingat Tuhannya dan memahami pentingnya berbakti kepada kedua orang tua serta menyadarkannya bahwa tanpa nilai-nilai agama hidupnya tidak seimbang. Ajari anak-anak untuk memahami makna kitab suci dan menyembah kepercayaan mereka. Mengajarnya beribadah sambil mendengarkan ceramah juga baik untuk membantunya lebih memahami agamanya.

d. Memberikan Nama yang Baik Bagi Anak

Seperti yang banyak orang dikatakan bahwa nama adalah doa. Pemberian nama anak tidak hanya harus unik, keren atau lucu, tetapi juga bermakna dan penuh kebaikan dengan harapan akan banyak hal baik yang terjadi dalam hidupnya. Pemberian nama yang penuh arti dan bertuah dapat mendatangkan keberkahan dan kebaikan yang tersembunyi dalam doa namanya kepada anak. Dalam Islam, tanggung jawab orang tua dalam hal ini sesuai dengan apa yang tertulis dalam hadits riwayat Abu Dawud, yang berbunyi: “Sesungguhnya pada hari kiamat kamu akan dipanggil dengan nama-mamamu sekalian, maka perbaguslah nama kalian” (HR. Abu Dawud).

e. Memberi Nafkah dan Memberi Makan

Memberi nafkah dan makan adalah tanggung jawab utama orang tua kepada anak-anaknya. Sejak kecil, anak membutuhkan banyak bantuan, terutama dalam hal keuangan, pendidikan, kebahagiaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sandang, pangan dan papan. Ayah yang bertindak sebagai kepala keluarga, terutama bertanggung jawab atas penghidupan anak ini. Menafkahi anak dan keluarga harus diatur dengan ikhlas, agar apa yang dimakan anak membawa banyak keberkahan bagi kehidupan. Selama bayinya belum menikah, sang ayah tetap bertanggung jawab atas hidupnya. Ibu juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa anak menerima air susu ibu (ASI) saat masih kecil dan tidak kelaparan sepanjang hidupnya. Sekalipun orang tua bercerai, kewajiban nafkah tetap berlaku.

f. Bersikap Adil pada Anak

Tanggung jawab orang tua untuk bersikap adil terhadap anaknya sangatlah penting. Setiap anak, tanpa kecuali berhak mendapatkan kasih sayang tanpa kekerasan dan diskriminasi. Jika memiliki lebih dari satu anak, cobalah untuk tidak membagi perhatian atau membedakannya. Keadilan tidak hanya dalam konteks kasih sayang, tetapi juga keadilan dalam tanggung jawab dan hak anak, sehingga tidak ada rasa iri satu sama lain.²⁴

4. Anak

Dalam Kamus Dewan Edisi Ketiga disebutkan bahwa anak adalah manusia yang masih dalam kandungan atau yang baru lahir (kecil yang berumur dua bulan).²⁵ Anak dalam pengertian bahasa sangat banyak yaitu keturunan yang kedua, manusia yang masih kecil, binatang yang masih kecil, pohon kecil yang tumbuh pada umbi atau rumpun tumbuhan-tumbuhan yang besar, orang yang termasuk dalam satu golongan pekerjaan (keluarga dan sebagainya), bagian yang kecil (pada suatu benda), yang lebih kecil dari pada yang lain.²⁶

²⁴ Zahrah Firyal Salma, <https://betterparent.id/tanggung-jawab-orang-tua/>, 11 November 2021, jam 10:25 WIB.

²⁵ Perpustakaan Negara Malaysia, *Kamus Dewan Edisi Ketiga*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2013), hlm. 39.

²⁶ Afisah Wardah Lubis, "Memahami Perkembangan Psikologi Anak dalam Rangka Implementasi Perlindungan Anak", (Medan: Majalah Konvensi, Vol. II No. 1 Maret 1998, LAAI), hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Tinjauan Kepustakaan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama.

Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Jurnal yang berjudul “Peranan institusi keluarga dalam penjaan bangsa bertamadun” dalam jurnal ini membahas tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Melayu. Dalam hal ini peran keluarga adalah komponen paling mendasar dari proses pembentukan masyarakat dan negara secara keseluruhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah hal yang paling mendasar untuk mengembangkan umat dan berkontribusi pada pembangunan negara. Selanjutnya, ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur’an dan hadits memuat peran orang tua, pentingnya pendidikan dan pengembangan umat.²⁷
2. Jurnal yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah” dalam jurnal ini fokus tentang pembelajaran pada sekolah TK atau RA yang menggunakan pembelajaran daring dengan bimbingan orang tua dan guru di sekolah. Siswa melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi Whatsapp Grup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendampingan orangtua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak selama belajar dari rumah. Responden yang di ambil adalah orangtua siswa di wilayah Perumnas Kamal Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan

²⁷ Ratna Roshida Abd. Razak & Nik Haslinda Nik Hussain, “Peranan institusi keluarga dalam penjaan bangsa bertamadun”. Jurnal Kemanusiaan Vol. V, No. 1 Juni 2007. Kuala Lumpur: Pusat Pengajian Ilmu Kemanusiaan Universiti Sains Malaysia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orangtua sangat berpengaruh terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak selama belajar dari rumah.²⁸

3. Jurnal yang berjudul “Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Hadis”, pada jurnal memfokuskan mengenai orang tua sebagai pihak yang berada pada urutan pertama bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Tanggung jawab orang tua tentang pendidikan ini menyangkut kebaikan anak di dunia dan akhirat. Tanggung jawab terhadap pendidikan anak telah dipersiapkan jauh sebelum anak lahir. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa bentuk tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak pada usia dini ini. Oleh itu, orang tua menjadi penanggung jawab pendidikan dan memiliki peranan yang sangat dominan di dalam proses pendidikan anak.
4. Skripsi yang berjudul “Tanggung jawab orang tua kepada anak di era digital perspektif hukum keluarga Islam di Indonesia” yang ditulis oleh Nur Ahmad Yasin (2018). Dalam skripsi ini fokus pada orang tua bertanggung jawab untuk lebih selektif dalam mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak. terutama di era digital saat ini mereka juga harus memahami akan teknologi dan informasi. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa hukum keluarga Islam di Indonesia tetap relevan digunakan sebagai rujukan di era digital saat ini, sehingga orang tua harus dapat mengaktualisasikan hak-hak anak.²⁹
5. Skripsi yang berjudul “Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (Suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)” yang ditulis oleh Asri Wahyu Widi Astuti (2013). Dalam skripsi ini lebih fokus pada peran ibu sebagai pengurus rumah tangga dan membantu ekonomi keluarga dengan berdagang jambu

²⁸ Ratna Pengastuti & Fifi Pratiwi, “Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah”. *Jurnal of Early Childhood Education and Development* Vol. II, No. 2 Desember 2020. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

²⁹ Nur ahmad Yasin, “Tanggung jawab orang tua kepada anak di era digital perspektif hukum keluarga Islam di Indonesia” Skripsi - UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018, V.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biji meningkatkan kondisi ekonomi keluarga mereka dan juga hukum penghambat ibu pedagang jambu biji dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak di Desa Bejen, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung.³⁰

6. Tesis yang berjudul “Relevansi Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Anak Dalam Al-Qur’an Dengan Kegiatan Khuruj Jama’ah Tabligh” yang ditulis oleh Abdi Lathiyfa (2019). Dalam tesis ini membahas tentang tanggung jawab seorang muslim untuk berdakwah tidak menghapuskan tanggung jawabnya sebagai orang tua dan kesesuaian konsep kegiatan khuruj Jama’ah Tabligh terkait dengan tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam al-Qur’an.³¹

³⁰ Asri Wahyu Widi Astuti, “Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (Suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)” Skripsi - UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013, VIII.

³¹ Abdi Lathiyfa, “Tanggung jawab anak terhadap orangtua lansia di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya” Tesis – IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian termasuk salah satu penelitian kepustakaan (library research), yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.³² Dalam kajian ini penulis meneliti berkenaan ayat-ayat tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam al-Qur'an.

Penelitian ini menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap anak dan menjelaskan ayat tersebut serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan juga dengan tema tersebut, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif analisis yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku dan literatur lainnya, setelah itu melakukan evaluasi terhadap data-data yang dijelaskan.

Sedangkan metode penafsiran yang digunakan adalah metode tematik ayat (*maudhu'i*), yaitu menafsirkan ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema bahasan al-Qur'an yang menunjukkannya dan menjelaskan maksud dan tujuan secara umum dan yang menjadi tema pokok bahasannya, sebagai penghubung berbagai persoalan dalam ayat tersebut saling berhubungan satu sama lain dan juga tema ayat tersebut, menjadikannya satu kesatuan yang tidak terpisahkan.³³

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan mengambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 2011), hlm. 8.

³³ M. Quraish Syihab, *Membumikan al-Quran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, tt), hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penelitian.³⁴ Sumber data tersebut dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan beberapa penafsiran mufassir seperti kitab Ibnu Katsir (Tafsir *Bil Ma'tsur*), Tafsir Al-Qurthubi (Tafsir *Fiqih*) dan Tafsir Al-Misbah (Tafsir *Adabi wa Ijtima'i*).

Data sekundernya adalah data yang diambil dari sumber yang berkaitan atau berhubungan dengan tema pokok yang penulis teliti yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku atau karya-karya lain seperti jurnal yang memiliki relevansinya dengan pembahasan ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa langkah yang harus digunakan bagi para mufassir dalam menggunakan metode tafsir ini, yaitu:

1. Tentukan terlebih dahulu masalah yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
2. Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan topik yang telah ditentukan.
3. Pahami korelasinya (munasabah) ayat-ayat dalam masing-masing suratnya
4. Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Lengkapi bahasan dengan hadis, sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.
6. Mempelajari penafsiran ayat-ayat itu secara sistematis dengan mengacu kepada kitab-kitab yang telah ditentukan.³⁵

D. Teknik Analisa Data

Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan

³⁴ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 191.

³⁵ Surya A. Jamrah, *Metode Tafsir Maudui*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 45-46.

kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.³⁶



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hal. 11

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari huraian bab sebelumnya, penulis memberikan kesimpulan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak mencakup : (1) bidang akidah dalam QS. Luqman ayat 13 dan QS. At-Tahrim ayat 6, (2) bidang ibadah dalam QS. Thahaa ayat 132 dan (3) bidang akhlak dalam QS. Luqman ayat 17 yang mana ayat ini menjelaskan setiap orang tua di anjurkan memelihara dirinya dan keluarganya dari api neraka. Maka orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya serta menanamkan rasa keimanan kepada Allah SWT. Jika hal ini bisa diterapkan, kelak anaknya akan menjadi orang yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara serta memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat

Bentuk-bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam al-Qur'an di antaranya: (1) Fase pra kelahiran saat bayi dalam kandungan; mendo'akan kebaikan dan memperdengarkan zikir selama dalam kandungan ibunya, (2) fase pasca kelahiran bayi hingga tiga tahun (0-3 tahun); mengumandangkan adzan di telinga dan memberi nama yang baik, (3) fase anak berumur 4-12 tahun; mengajarkan anak dengan kalimat tauhid, mendidik supaya patuh dan beradab terhadap kedua orang tua, membimbing anak agar menghiasi diri dengan akhlak mulia/ budi pekerti yang baik, adab-adab dan sopan santun.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan penelitian diatas, semoga dapat memberi bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan masyarakat. Bagi pembaca yang budiman bahwa hasil dari analisis tentang tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam al-Qur'an ini masih banyak kekurangan, hendaknya pembaca membenahi apabila menemukan kesalahan dalam skripsi ini agar sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Majid ‘Abd al-Salam al-Muhtasib, *Ittijahat al-Tafsir fi al-’Aşr al-Hadis* (Cet. I; Beirut: Dar al-Fikr, tt).
- Abduh Djalal, *Ulumul Qur’an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2010).
- Abdul Hayy al-Farmawi, *al-Bidayah Fi al-Tafsir Maudhu’i*, Terj. Suryan A. Jamrah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).
- Abdul Majid Abdussalam al-Muntashib, *Ittijahat al-Tafsir fi Ashari al-Hadis*, diterjemahkan oleh Maghfur Wachid, dengan judul, *Visi dan Paradigma Tafsir Alquran Kontemporer*.
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: Asy-Syi’fa, 2011).
- Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad al-Anshori al-Qurthubi, *Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an*, Jilid 14.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Tsaurah al-Turmudzi, Imam al-Turmudzi, *Sunan al-Turmudzi*, (Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyah, tt).
- Abu Saufi, *Tanggung Jawab Ibu Bapa Muslim*, (Selangor: Pustaka Ilmi, 2013).
- Ali Hasan al Aridh, *Tarikh Ilm al-Tafsir Wa Manahijuh (Sejarah dan Metodologi Tafsir)*, (Jakarta : Rajawali Press, 2010).
- Andi Safar DanIal, “*Peran dan Taggung Jawab Orang Tua tentang Pendidikan ANak dalam Perspektif Hadis*”, Skripsi - UIN Alaudiin Makassar, 2018.
- Badr al-Din al-Zarkasyi, selanjutnya disebut al-Zarkasyi, *al-Burhan fi ‘Ulum al-Qur’an*, (Mesir : Isa al-Babiy al-Halabi, tt), Jilid II.
- Darosy Endah Hyoscyamina, "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. X, No. 2, Oktober 2011. Semarang: Universitas Diponegoro Indonesia
- Dyah Satya Yoga Agustin, Ni Wayan Suarmini, Suto Prabowo, "Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak", *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. VIII, No. 1 Juni 2015. Surabaya: Departemen Studi Pembangunan Indonesia.
- Fad Hasan dan Koentjaraningrat, *Beberapa Azas Metodologi Ilmiah Di Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010).
- Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur’an /Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2011).
- Hery Noer Aly dan Munzir. S, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2010).
- Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* (diterj. oleh M. Abdul Ghoffar E.M.), (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi’I, 2011), Jilid 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibn Khaldun*, (Kairo, Maktabah Tauqifiyah, t.th).
- Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013).
- M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Manusia*, (Bandung: Mizan, 2010).
- Manna' Qattan, *Mabahis fi 'Ulum Qur'an* (Kairo, Maktabah Wahbah, t.th.).
- Muhammad Abd al-Azim al-Zarqani, *Manahil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an* (Kairo: Isa al-Babiy al-Halabiy, t.th.), Jilid II.
- Muhammad Ali al-Shabuniy, *al-Tibyan fi 'Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Irsyad, tt).
- Muhammad Sayid Jibril, *Madkhal ila Manahij al-Mufassirin*, (Kairo: al-Risalah, t.th).
- Munadi Usman, [https://www.academia.edu/24136332/Pembinaan Akhlak Anak](https://www.academia.edu/24136332/Pembinaan_Akhlah_Anak), 19 Ogos 2022, jam 10:31 WIB.
- Nasrudin Baidan, *Metode Penafsiran Al Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012).
- Nur ahmad Yasin, *"Tanggung jawab orang tua kepada anak di era digital perspektif hukum keluarga Islam di Indonesia"* Skripsi - UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- Nurul Aisiyah Fitriani Sartikasari, *"Tanggung jawab anak terhadap orangtua lansia di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya"* Skripsi – IAIN Palangka Raya, 2017.
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Perwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011).
- Quraish Shihab dkk, *Sejarah dan Ulum al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, tt).
- Rina Roshida Abd. Razak, *"Peranan institusi keluarga dalam penjaanan bangsa bertamadun"*. Jurnal Kemanusiaan, bil.9, Jun 2015.
- Rifat Syauqi Nawawi, *Rasionalitas Tafsir Muhammad Abduh Kajian Masalah Akidah dan Ibadah*, (Jakarta: Paramadina, 2002).
- Rosihan, *Ilmu Tafsir*. (Cet. III; Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Sali Sarifandi, M.Ag, *"Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Anak di Lingkungan Keluarga"*, Makalah Jurnal, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Indonesia).
- Sari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2015).
- Sarisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syaikh Ali al-Shabuni, *al-Tibyan fi `Ulum al-Qur'an* (Damaskus: Maktabah al-Ghazali, tt).
- Thalib, *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*. (Bandung: Irsyad Baitussalam, 2011).
- Tim Penulis Depag RI, *Pedoman umum penulisan dan pentashihan Mushhaf al-Qur'an dengan Rasm Usmani*, (Jakarta : Puslitbang Lektur Agama, tt).
- Tria Musrofah, Fakhruddin Fakhruddin, Mutia Muti, "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, Mei 2020, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Indonesia.
- Umar Hasyim, *Anak Yang Salih (2) Cara Mendidik anak Dalam Islam*, (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2014).
- Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islam wa Adillatuhu*, (Damaskus: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2015), Juz I.
- Wan Nordin Wan Abdullah, *Tafsir Maudhu'iy Kekeluargaan* (Selangor: Utusan Printcorp Sdn. Bhd, 2014).
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: TARSITO, 2010).
- Zaenol Fajri, "Pendidikan Akhlak Perspektif al-Ghazali Dalam Menanggulangi Less Moral Value", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. V, No. 1 Juni 2021. Probolinggo: Universitas Nurul Jadid Indonesia.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



IDENTITAS

Nama Lengkap : Nik Abdul Aziz Azri Bin Nik Razi
Asal : Kelantan, Malaysia
Agama : Islam
Bangsa : Melayu
Tanggal Lahir : 18 Disember 1997
Tempat Lahir : Hospital Kota Bharu, Malaysia
Umur : 25 Tahun
No. Hp : +601159532744 (Malaysia)
Status : Bujang
Email : assyahid1612@gmail.com

ORANG TUA

Nama Bapa : Nik Razi Bin Nik Muhammad
Nama Ibu : Rossanani @ Asiah Binti Hassan

PENDIDIKAN

2004- 2009 : Sekolah Kebangsaan Kota Jembal
 2010 – 2015 : Sekolah Maahad Ar-Rahmah Kenali
 2017- 2022 : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau (Uin Suska Riau)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.